

Peran Spiritual Leadership Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan PT. POS (Persero) Kabupaten Lumajang

Ali Akbar Ikromuddin¹, Fauzan Muttaqien², Riza Bahtiar Sulistyan³

STIE Widya Gama Lumajang^{1 2 3}

Email: ikrombelieve43@gmail.com¹

Email: fauzanmuttaqien@gmail.com²

Email: rizabahtiars@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Volume 1

Nomor 4

Bulan Juni

Tahun 2019

Halaman 1-3

ABSTRAK

Peningkatan kinerja dalam sebuah organisasi dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu kepemimpinan. Saat ini kepemimpinan dianggap benar-benar dapat merubah dunia untuk semakin berkembang. Permasalahan yang sering dihadapi yaitu kinerja karyawan yang tidak selalu baik. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *spiritual leadership* dan variabel dependennya adalah kinerja karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *spiritual leadership* dalam meningkatkan kinerja karyawan di PT. POS (Persero) Kabupaten Lumajang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis linier sederhana. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *spiritual leadership* (SL) terhadap kinerja karyawan (KN) di PT. POS (Persero) Kabupaten Lumajang.

Kata Kunci: Spiritual Leadership terhadap Kinerja Karyawan

ABSTRACT

Performance improvement in an organization is influenced by several factors, one of which is leadership. At present, leadership is considered truly able to change the world to develop. The problem that is often faced is that employee performance is not always good. In this study the independent variable is spiritual leadership and the dependent variable is employee performance. This study aims to determine the role of spiritual leadership in improving employee performance at PT. POS (Persero) Lumajang Regency. The method used in this study is a quantitative method using simple linear analysis techniques. The results of hypothesis testing indicate that there is a significant influence between the spiritual leadership variable (SL) on employee performance (KN) at PT. POS (Persero) Lumajang Regency.

Keywords: Spiritual Leadership Against Employee Performance

PENDAHULUAN

Peningkatan kinerja karyawan dalam sebuah lingkup perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya ialah kepemimpinan. Gagasan kepemimpinan dapat mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, motivasi, perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budaya (Badeni, 2017: 126)

Kinerja merupakan hasil perolehan dari organisasi, baik organisasi organisasi yang bersifat *profit oriented* maupun *non profit oriented* yang telah dihasilkan selama satu periode. Semua anggota organisasi harus memberikan dukungan yang kuat agar mampu mewujudkan kinerja yang baik pada organisasi yang professional. (Fahmi, 2015: 2)

Kepemimpinan *spiritual* ini tidak hanya membuat orang-orang yang dipimpin mampu bergerak sesuai dengan tujuan awal, melainkan juga memberikan visi yang segar, siraman nurani, kelompok yang solid dan jujur, serta perasaan saling memiliki satu sama lain. Dengan diterapkannya nilai-nilai spiritualitas ditempat kerja maka akan menimbulkan rasa atau perasaan saling terhubung dengan orang lain dan dengan komunitasnya ditempat kerja (Thayib, 2013, Sulistyan, 2017).

Hasil penelitian terdahulu yaitu hasil penelitian yang dilakukan Baykal (2018) dalam studinya yang berjudul *Mediating Effect of Psychological Capital on The Relationship Between Spiritual Leadership and Performance* dimana Kepemimpinan *spiritual* berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Penelitian yang dilakukan oleh Fry (2008) mengungkapkan bahwa Paradigma kepemimpinan *spiritual* menciptakan visi dan nilai kongruensi di seluruh team yang diberdayakan dengan tingkat individu dan dengan dorongan yang lebih tinggi dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan, tanggung jawab sosial, dan keunggulan kinerja.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Salehzadeh, Pool, Lashaki, Dolati, & Jamkhaneh (2015) meneliti tentang "*Studying the Effect of Spiritual Leadership on Organizational Performance: an Empirical Study in Hotel Industry*" dengan hasilnya menunjukkan kepemimpinan *spiritual* dapat memberikan kebutuhan rohani para anggota yang mengarah pada kinerja organisasi dengan ini akan memberikan bukti bahwa kepemimpinan *spiritual* berdampak positif terhadap hasil individu dan organisasi ditempat kerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Reave (2005) meneliti tentang "*Spiritual Values and Practices Related to Leadership Effectiveness*" dengan hasilnya menunjukkan nilai *spiritualitas* yang terintegritas meliputi kejujuran dan kerendahan hati dalam memperlakukan orang lain dengan hormat dan adil akan menimbulkan kepedulian dan perhatian yang berdampak positif pada karyawan terhadap pimpinan.

Penelitian tidak memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya, baik dari judul, waktu penelitian, maupun lokasi penelitian. Penelitian ini hanya membahas tentang kepemimpinan spiritual dan kinerja karyawan pada PT. POS (Pesero) Kabupaten Lumajang.

METODE PENELITIAN

Jenis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yaitu data yang digunakan dalam penelitian berupa angka dengan menggunakan analisis statistik (Sugiyono, 2017:7). Untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, maka penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. POS (Persero) Kabupaten Lumajang yang berlokasi di Jl. Dr. Soetomo no. 19 Lumajang, Kabupaten Lumajang 67300, Jawa Timur, Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2019.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan semua golongan yang terdiri dari subyek dan juga obyek yang mempunyai kualitas dan karakter yang telah ditetapkan untuk diteliti, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT. POS (Persero) Lumajang yang berjumlah 68 orang terdiri dari 55 orang karyawan tetap, 5 karyawan TAD, 2 orang karyawan TKI, 2 orang karyawan Mitra, 4 orang karyawan oranger.

Sampel merupakan sebagian dari jumlah golongan populasi yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:81). Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* yaitu *sampling jenuh*, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai responden. Maka sampel dalam penelitian ini adalah karyawan PT. POS (Persero) Kabupaten Lumajang yang berjumlah 68 orang.

Metode Analisis

Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas data, uji multikolinieritas data, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat digambarkan oleh Tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Data

Variabel	B	T	Sig.
Pengaruh Spiritual Leadership Terhadap Kinerja karyawan	0,173	2.001	0,050

Sumber: Data diolah 2019

Spiritual Leadership (SL) sebesar 0,173 atau positif menunjukkan hubungan searah, menyatakan bahwa setiap peningkatan satu *spiritual* akan meningkatkan kinerja karyawan sebesar 0,173. Sedangkan penurunan satu *spiritual* juga akan menurunkan kinerja organisasi sebesar 0,173 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan atau tetap.

Hasil dari hipotesis *spiritual leadership* (SL) signifikan memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan PT. POS (Persero) Kabupaten Lumajang. Spiritual yang diterapkan pimpinan dapat meningkatkan kinerja karyawan, begitu pula sebaliknya jika pemimpin tidak menerapkan spiritual ditempat kerja maka kinerja karyawan akan menurun. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Baykal (2018) juga mendapatkan hasil yang sama bahwa *spiritual leadership* memiliki dampak yang kuat dan positif atau berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

KESIMPULAN

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *spiritual leadership* (SL) terhadap kinerja karyawan (KN) di PT. POS (Persero) Kabupaten Lumajang.

DAFTAR PUSTAKA

- Badeni. (2017). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Bandung: ALFABETA.
- Baykal, E., & Zehir, C. (2018). Mediating Effect of Psychological Capital on The Relationship Between Spiritual Leadership and Performance. 124-140. doi: 10.15240/tul/001/2018-3-008
- Fahmi, I. (2017). *Manajemen Kepemimpinan Teori dan Aplikasi*. Bandung ALFABETA.
- Fry, L. W. (2003). Toward a Theory of Spiritual Leadership. 693-727. doi: 10.1016/j.leaqua.2003.09.001
- Fry, L. W., & Cohen, M. P. (2008). Spiritual Leadership as a Paradigm for Organizational Transformation and Recovery from Extended Work Hours Cultures. *Business Ethics*, 266-278. doi: 10.1007/s10551-008-9695-2
- Fry, L. W., Vitucci, S., & Cedillo, M. (2005). Spiritual Leadership and Army Transformation: Theory, Measurement, and Establishing a Baseline. 835-862. doi: 10.1016/j.leaqua.2005.07.012
- Reave, L. (2005). Spiritual Values and Practices Related to Leadership Effectiveness. 655-687. doi: 10.1016/j.leaqua.2005.07.003
- Salehzadeh, R., Pool, J. K., Lashaki, J. K., Dolati, H., & Jamkhaneh, H. B. (2015). Studying The Effect of Spiritual Leadership on Organizational Performance: an Empirical Study in Hotel Industry. *Culture, Tourism and Hospitality Research*, 9(3), 346-359. doi: 10.1108/IJCTHR-03-2015-0012
- Sulistyan, R. B. (2017). Contribution Of Leadership And Environmental Work In Improving Employee Motivation. *Jurnal Ilmu Manajemen Advantage*, 1(2), 166-177.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Thayib. (2013). Spiritual Leadership, Kepuasan Kerja dan Prestasi Kerja. *16(2)*, 351-382.